

Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam



Tim Penulis:

Indarwati

Margiyono Suyitno

Firda Sari

Romi Mesra

Rico Setyo Nugroho

Dwi Vita Lestari Soehardi

Ira Rahayu

Abdul Hamid Arribathi



GET IT ON

Google Play

Editor: Siti Nurmela

ISU-ISU KONTEMPORER PENDIDIKAN ISLAM

**Indarwati
Margiyono Suyitno
Firda Sari
Romi Mesra
Rico Setyo Nugroho
Dwi Vita Lestari Soehardi
Ira Rahayu
Abdul Hamid Arribathi**

ISU-ISU KONTEMPORER PENDIDIKAN ISLAM

Penulis:

Indarwati
Margiyono Suyitno
Firda Sari
Romi Mesra
Rico Setyo Nugroho
Dwi Vita Lestari Soehardi
Ira Rahayu
Abdul Hamid Arribathi

Editor : **Siti Nurmela, M.Pd.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum.**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **vii, 107**
ISBN : **978-623-09-3613-5**
Terbit Pada : **Mei 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku yang berjudul “Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam” ini dapat dipublikasikan. Buku ini menjadi wujud nyata dari upaya kita semua untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hal isu kontemporer pendidikan Islam. Dalam buku ini, kita dapat menemukan berbagai informasi dan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu kontemporer yang terkait dengan pendidikan Islam.

Buku ini ditulis dengan tujuan untuk membantu mahasiswa, guru, dosen, ataupun praktisi pendidikan agar dapat memahami urgensi dan implementasi dari pendidikan Islam di sekolah maupun kampus secara baik. Dengan memahami isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam, diharapkan peserta didik kita dapat memiliki karakter yang baik dan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, buku ini menjadi sangat penting sebagai referensi bagi siapa saja yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan Islami bagi karakter anak bangsa di Indonesia.

Pada buku ini terdiri dari delapan bab yaitu: Dikotomi Ilmu & Integrasi Ilmu, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, Teknologi Pendidikan & Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam, Pemanfaatan Media Sosial dalam Pendidikan Islam, Akhlak & Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam, Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam, Peningkatan Kualitas SDM dalam Pendidikan Islam, Pendidikan Islam & Isu Lingkungan Hidup.

Buku ini merupakan hasil kolaborasi sekelompok akademisi dan praktisi yang memiliki latar belakang kepakaran yang berbeda-beda. Dalam buku ini, mereka menyajikan sudut pandang baru tentang penerapan pendidikan Islam yang efektif. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, terutama kepada penerbit Sada Kurnia Pustaka yang telah memungkinkan buku ini dapat segera diterbitkan.

Meskipun buku ini belum sempurna, kami berharap masukan dan kritikan dari pembaca untuk pengembangan kajian-kajian kami di masa depan.

Mei, 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 DIKOTOMI ILMU & INTEGRASI ILMU	1
Dikotomi Ilmu.....	1
Integrasi Ilmu	5
Daftar Pustaka.....	10
Profil Penulis.....	12
BAB 2 PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM.....	13
Pendahuluan	13
Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	14
Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam.....	15
Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam.....	16
Pendekatan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	17
Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam.....	18
Hambatan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	21
Kesimpulan	22
Daftar Pustaka.....	23
Profil Penulis.....	24
BAB 3 TEKNOLOGI PENDIDIKAN & TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM	25
Pendahuluan	25
Teknologi Pendidikan.....	26
Teknologi Pembelajaran.....	28

Teknologi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam	29
Daftar Pustaka.....	34
Profil Penulis.....	36
BAB 4 PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENDIDIKAN ISLAM	37
Pendahuluan	37
Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pendidikan Islam.....	38
Daftar Pustaka.....	48
Profil Penulis.....	50
BAB 5 AKHLAK & PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN ISLAM	51
Pendahuluan	51
Pengertian Akhlak dan Karakter	53
Pentingnya Akhlak dan Karakter dalam Pendidikan Islam.....	54
Kesimpulan	63
Daftar Pustaka.....	64
Profil Penulis.....	67
BAB 6 KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM	68
Pendahuluan	68
Kepemimpinan.....	69
Gaya Kepemimpinan	72
Kepemimpinan dalam Islam.....	73
Karakteristik Pemimpin dalam Islam	74
Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam	75
Isu Kepemimpinan Kontemporer Dalam Pendidikan Islam	80
Daftar Pustaka.....	81
Profil Penulis.....	83

BAB 7 PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	
DALAM PENDIDIKAN ISLAM.....	84
Pendahuluan	84
Sumber Daya Manusia.....	86
Pendidikan Islam	91
Kesimpulan	92
Daftar Pustaka.....	93
Profil Penulis.....	95
BAB 8 PENDIDIKAN ISLAM & ISU LINGKUNGAN HIDUP	96
Pendahuluan	96
Pengertian Lingkungan Hidup.....	97
Islam dan Lingkungan Hidup	98
Sikap Terhadap Lingkungan Hidup.....	101
Daftar Pustaka.....	106
Profil Penulis.....	107

BAB 1

DIKOTOMI ILMU & INTEGRASI ILMU

Hj. Indarwati, S.S., M. Hum.
Politeknik LP3I Makassar

Dikotomi Ilmu

Dikotomi ilmu telah lama dikenal dalam dunia akademik sebagai pembagian ilmu pengetahuan menjadi dua kategori besar, yaitu ilmu alam dan ilmu sosial. Ilmu alam berfokus pada objek penelitian yang bersifat alami, seperti fenomena alam, benda mati, dan organisme hidup. Sementara itu, ilmu sosial berfokus pada objek penelitian yang bersifat manusia, seperti perilaku sosial, budaya, dan sistem politik. Dikotomi ilmu ini memungkinkan adanya pembagian dan spesialisasi dalam bidang ilmu pengetahuan, sehingga memudahkan pengembangan pengetahuan dan teknologi dalam masing-masing bidang. "Dikotomi ilmu adalah pemisahan antara ilmu alam dan ilmu sosial yang terkadang membatasi pemahaman kita terhadap realitas yang kompleks dan multidimensional." (Giddens:2006)



Gambar 1.1 Dikotomi Ilmu

Sumber: <https://maalysitubondo.ac.id/dikotomi-ilmu>

Daftar Pustaka

- Allen, N. J., & Meyer, J. P. (1990). The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance, And Normative Commitment To The Organization. *Journal of Occupational Psychology*, 63(1), 1-18.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods*. Oxford: Oxford University Press.
- Capra, F. (2014). *The Systems View of Life: A Unifying Vision*. Cambridge University Press.
- Chalmers, A. F. (1999). *What is This Thing Called Science?* University of Queensland Press.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Sage publications.
- Durkheim, E. (1893). *The Division of Labor in Society*. New York: The Free Press.
- Giddens, A. (2006). *Sociology*. Cambridge: Polity Press.
- Hancock, T., Duhl, L. J., & Kass, N. E. (2016). *Health in All Policies: A Guide for State and Local Government*. American Public Health Association.
- Hovmand, P. S., & Andersen, D. F. (2010). Multidisciplinary Methods in Public Health Research. *Annual Review of Public Health*, 31, 427-451.
- Kates, R. W., Travis, W. R., & Wilbanks, T. J. (2012). *Integrated Climate and Environmental Change: A New Interdisciplinary Approach*. Environment: Science and Policy for Sustainable Development, 54(4), 10-22.
- Kuhn, T. S. (1970). *The Structure of Scientific Revolutions*. University of Chicago Press.
- Kuhn, T. S. (1962). *The Structure of Scientific Revolutions*. Chicago: University of Chicago Press.

- Macionis, J. J., & Plummer, K. (2018). *Sociology: A Global Introduction*. Pearson Education Limited.
- Mertens, D.M. (2015). *Research And Evaluation In Education And Psychology: Integrating Diversity With Quantitative, Qualitative, And Mixed Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Myers, D. G. (2018). *Exploring Social Psychology*. McGraw-Hill Education.
- National Research Council. (2003). *Exploring The Intersection of Science Education And 21st Century Skills: A Workshop Summary*. National Academies Press.
- National Science Foundation. (2021). *Natural Sciences*. Diakses pada 20 Agustus 2021. <https://www.nsf.gov/funding/aboutfunding.jsp>
- Ritzer, G. (2019). *Sociological Theory*. McGraw-Hill Education.
- Stewart, D. & Simmons, M. (2010). *The Business Playground: Where Creativity and Commerce Collide*. Berkeley, AS: New Riders Press.
- Wagemann, C., & Schneider, C. Q. (2010). Qualitative Comparative Analysis (QCA) And Fuzzy-Sets: Agenda for A Research Approach and A Data Analysis Technique. *Comparative Sociology*, 9(3), 376-396.

PROFIL PENULIS



Hj. Indarwati, S.S., M. Hum.

Penulis yang merupakan alumni Pondok Pesantren Pondok Madinah Makassar pada tahun 2004 memilih melanjutkan pendidikan S-1 pada jurusan Sastra Indonesia Universitas Hasanuddin dan memilih konsentrasi kebahasaan. Setelah menyelesaikan pendidikan S-1 pada bulan Juni 2008, penulis tidak langsung melanjutkan pendidikan S-2, tetapi memilih bekerja di berbagai bidang, salah satunya menjadi mentor atau tentor di Lembaga Pendidikan.

Baru pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan S-2, di Program Studi Ilmu Linguistik Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Setelah lulus dan meraih gelar master, pada tahun 2016 penulis melanjutkan karir di bidang pendidikan dengan menjadi dosen tetap di Politeknik Informatika Nasional Makassar yang sekarang berubah menjadi Politeknik LP3I Makassar. Selain itu, penulis juga dipercayakan mengajar di beberapa perguruan tinggi lainnya sebagai Dosen Luar Biasa (DLB), baik di perguruan tinggi negeri seperti Universitas Hasanuddin dan Politeknik Penerbangan Makassar, maupun beberapa PTS seperti Universitas Mega Rezky, Unifa, STIM NITRO, dan STITEK BALIK DIWA. Umumnya, penulis dipercayakan mengampu mata kuliah umum Bahasa Indonesia dan mata kuliah Metode Penelitian.

Email Penulis: indarwatipolinas@gmail.com

BAB 2

PENGEMBANGAN

KURIKULUM PENDIDIKAN

ISLAM

Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I.
STIT Madina Sragen

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat. Perkembangan ini sangat berpengaruh terhadap berbagai sendi kehidupan masyarakat muslim bahkan hampir dalam seluruh bidang seperti pola, gaya dan kebutuhan hidup, sarana komunikasi, sarana transportasi, sarana ibadah, pekerjaan, budaya, dan lain sebagainya. Dunia pendidikan Islam termasuk dalam bidang yang paling banyak terpengaruh, baik dalam bidang model kepemimpinan, sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana, pembiayaan, proses pendidikan, dan lain sebagainya. Kurikulum merupakan salah satu bidang pendidikan yang harus senantiasa melakukan pengembangan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan tersebut.

Pendidikan Islam harus berlandaskan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Di antara salah satu tujuannya adalah untuk mendidik manusia menjadi muslim yang *haqiqi* dengan iman yang benar (Yusuf Erick & A. Nata, 2023). Pendidikan Islam supaya terus berkembang harus memiliki sifat yang fleksibel terhadap perubahan zaman, memenuhi akan kebutuhan yang nyata dalam masyarakat, namun harus tetap memperhatikan dan mempertahankan nilai-nilai keislaman yang membedakan dengan model pendidikan yang lain. Kemajuan iptek dan pangsa pasar

Daftar Pustaka

- Erick, Yusuf & Abudin Nata, (2023), Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol: 12, No: 01.
- Nasir, Muhammad, (2017), Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, *Syamil*, Vol. 5, No. 2.
- Nursikin, Mukh, (2016), Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan dan Implementasinya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, *Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education* Vol. I, No. 2.
- Sidik, Firman, (2016), Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, *Irfani: Jurnal Pendidikan IAIN Gorontalo*, Vol. 12, No. 1.
- Suyitno, Margiyono, (2018), Manajemen kurikulum Pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan: Studi Multisitus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah Sukoharjo, *Doctoral thesis*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Taufik, Ahmad, (2019), Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, *El-Ghiroh*. Vol. XVII, No. 02.

PROFIL PENULIS



Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I.

Penulis adalah dosen aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Madina Sragen pada program studi Manajemen Pendidikan Islam sejak 2013. Penulis mengawali pendidikan tinggi di bidang Sastra Daerah UNS lulus 1999. Kemudian berwirausaha kecil-kecilan hingga sekarang, *alhamdulillah* dapat untuk melanjutkan di jenjang S2 & S3. Penulis melanjutkan studi magister Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Surakarta lulus 2012. Setahun kemudian melanjutkan studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Maliki Malang selesai 2018. Di samping aktif mengajar di program studi Manajemen Pendidikan dan berwirausaha, penulis juga aktif di beberapa yayasan pendidikan Islam. Di samping itu, penulis aktif menulis buku dan jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang rata-rata berkaitan dengan manajemen pendidikan, studi Islam, dan humaniora, serta memberikan seminar-seminar.

Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam merupakan salah satu keahlian penulis kuasai dan ajarkan dalam perkuliahan. Bidang ini sesuai dengan program studi yang penulis ambil saat kuliah, maupun mata kuliah yang penulis ampu yaitu manajemen pendidikan. Bahkan Tesis dan Disertasi penulis berkaitan dengan manajemen kurikulum. Banyak buku dan jurnal yang sudah penulis terbitkan berkaitan dengan pengembangan kurikulum ini. Hal ini juga penulis buktikan dengan salah satu HKI yang penulis miliki berkaitan dengan model kurikulum *Integrated National and Religious Value "ISNaCRVa"* (2018).

Email Penulis: suyitno1974@gmail.com

BAB 3

TEKNOLOGI PENDIDIKAN & TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Firda Sari, S.Pd., M.Pd.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pendahuluan

Teknologi merupakan salah satu produk budaya yang keberadaannya memberikan dampak berupa kemudahan bagi seluruh aktivitas dalam beragam aspek kehidupan manusia. Pada konteks era globalisasi ini kemajuan dalam teknologi banyak membantu kehidupan manusia sehingga berimplikasi pada kemajuan peradaban umat manusia. Sebagai satu komponen globalisasi keberadaan teknologi seakan melekat pada seluruh ranah aktivitas manusia. Segala teknologi terlahir dari sebuah tujuan. Secara sederhana tujuan lahirnya teknologi adalah untuk memudahkan segala aktivitas dan cara hidup manusia. Budaya berteknologi kian pesat berkembang di abad 21 ini sehingga manusia yang hidup di era ini mau tidak mau harus beradaptasi, menyesuaikan diri, memanfaatkan secara optimal, serta menggunakan secara bijak agar tidak mengalami ketertinggalan.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi memberikan pengaruhnya bagi dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya

sehingga timbul peningkatan penggunaan sumber-sumber teknologi dalam kurikulum.

5. Penilaian dan evaluasi

Penilaian dalam pengertian yang paling luas adalah aktivitas manusia sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu menakar nilai aktivitas atau kejadian berdasarkan kepada sistem penilaian tertentu. Penilaian merupakan proses penentuan memadai tidaknya pembelajaran dan belajar, mencakup analisis masalah, pengukuran acuan patokan, penilaian formatif, dan penilaian sumatif (Mahmud, 2020).

Daftar Pustaka

- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. 1975. *At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Falasifatuha*. Kairo: Isa Al-Bab Al-Halabi .
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, Muchammad Eka. 2020. *Teknologi Pendidikan Konsep Dasar Dan Aplikasi*. Edited by Andi Hafitz Khanz, Sumarno, and Abdul Kholik. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Cet III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miarso, Yusufhadi. 2015. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom.
- Nurdyansyah., N & Andiek Widodo. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pustaka Teknologi Pendidikan. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sudjana, Nana. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Suparman, Atwi. 2018. Modul Konsep Dasar Teknologi Pendidikan.

Switri, Endang. 2019. Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran. Pasuruan: Qiara Media.

PROFIL PENULIS



Firda Sari, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Jember dari pasangan Ibu Umi Kulsum dan Bapak Sakib. Penulis mengenyam pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi di kota kelahirannya. Pendidikan dasar penulis diantaranya: SDN Tamansari 03, MTs. Darul Hidayah dan SMAN 1 Balung. Penulis melanjutkan jenjang S1 di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mendapat predikat cumlaude serta lulusan tercepat program studi Pendidikan Agama Islam. Jenjang S2 di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan menyelesaikan studinya selama 1,5 tahun dengan predikat lulusan terbaik program studi Pendidikan Agama Islam.

Semasa kuliah penulis aktif dalam berbagai kegiatan diantaranya bergabung dalam organisasi panahan kampus dan ICIS (*Institute of Culture and Islamic Studies*). Penulis mengawali karir sebagai guru bimbingan private dan mulai mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SDN Tamansari 03 dalam kurun waktu 2019-2021. Penulis mulai aktif di bidang kepenulisan sejak memulai jenjang pendidikan Magister dengan ketertarikan dalam bidang pendidikan, pendidikan Islam, isu keagamaan aktual, dan kajian rumpun pendidikan Agama Islam.

Email penulis: firdasari250416@gmail.com

WhatsApp : 085334595233

BAB 4

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Romi Mesra, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Manado

Pendahuluan

Indonesia memiliki banyak budaya lokal. Kaya akan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Budaya modernisasi yang dibawa oleh media sosial, ditiru oleh generasi muda kita, dari seks bebas dan penyalahgunaan narkoba. Kehilangan identitas nasional merupakan hal krusial yang akan dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan nilai-nilai agama dalam suatu sistem sosial. Keluarga menjadi elemen penting dalam sosialisasi kepada anak untuk menjadi elemen vital dalam masyarakat. Perkembangan teknologi yang tinggi harus diimbangi dengan kemampuan manusia dalam menghadapi informasi yang lengkap. Memperkuat nilai-nilai keluarga sebagai fondasi masyarakat. Disitulah nilai dan norma disebarluaskan kepada seluruh anggota masyarakat, menjalankan semua poin di atas menjadi acuan kita dalam menghadapi gelombang modernisasi ini (Ulum et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi sosial telah mengubah banyak hal, termasuk mengubah corak dan tradisi agama Islam serta metode dan strategi pembelajaran agama. Metode pembelajaran agama Islam tradisional menempatkan guru dan literatur (buku/kitab) tentang referensi agama sebagai sumber referensi dasar pembelajaran agama Islam. Akhir-akhir ini pengaruh perkembangan

Daftar Pustaka

- Anggraini, G., Ramadhan, S., Fauzi, Permata Sari, D. M., & Bernianti. (2020). Utilization of Social Media As A Learning Media for Promoting Sampit Language. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4), 221–229. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042054>
- Basri, H., & Murtadlo, M. (2020). *Social Media in Learning of Islamic Religion*. January. <https://doi.org/10.4108/eai.8-10-2019.2294524>
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–90.
- Fauzi, K. (2021). Alternasi Media dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 47–57.
- Habiba, I. S., Sari, K. F. A., & Lutfiyan, D. A. (2022). Urgensi Pendidikan Multikultural Dalam Media Sosial. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 379–388.
- Hidayati, T. W., & Samingan, A. (2020). *The Role of Social Media in Improving the Understanding of Quran and Religious Proselytizing: A Study of High School Students in Semarang*. *Icri 2018*, 1992–1998. <https://doi.org/10.5220/0009938319921998>
- Khumaedi, T., & Fatimah, S. (2019). Urgensi Dakwah Melalui Media Sosial. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 2(2), 106–113.
- Lubis, M. (2016). Peluang pemanfaatan pembelajaran berorientasi teknologi informasi di lingkup madrasah (mempersiapkan madrasah berwawasan global). *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2), 147–153.
- Nadin, A. M., & Ikhtiono, G. (2019). Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3(1), 206–213.
- Nur, E. (2021). Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).
- Rohman, D. A. (2019). Komunikasi dakwah melalui media sosial. *Tatar*

- Pasundan*, 13(2), 299535.
- Said, A. (2018). Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Umum. *Ta'Limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 92–103.
- Ulum, M., Rahman, A. A., Maharani, S., & Purnomo, A. (2021). Islamic Education and Social Media Transformation in Pandemic Era: Challenges and Opportunities in Indonesia. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 185–196. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.2662>
- Umarella, S., Saimima, M. S., & Husein, S. (2018). Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 237.
- Ummah, A. H. (2020). Dakwah digital dan generasi milenial (menelisik strategi dakwah komunitas arus informasi santri nusantara). *Tasâmuh*, 18(1), 54–78.
- Yusuf, M., Rahmadani, A. L., Lestari, Y., & Kurniawan, D. S. (2022). Urgensi Pendidikan Islam dalam Menjaga Kesehatan Mental Remaja di Lingkungan Sekolah pada Era Media Sosial. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1–1

PROFIL PENULIS



Romi Mesra, S.Pd., M.Pd.

Penulis menaruh perhatian kepada dunia akademis termasuk berkaitan dengan pembahasan Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam yang merupakan bagian dari materi beberapa mata kuliah yang peneliti ampu seperti kewirausahaan dan bisnis digital, micro teaching, kemampuan dasar mengajar, jurnalis sosial dan budaya, Pendidikan Agama Islam dan lain sebagainya.

Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya. Penulis buku ini adalah dosen PNS di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Manado yang juga aktif sebagai content creator pada channel youtube: NALURI EDUKASI serta sebagai Editor *In Chief* JURNAL PARADIGMA: *Journal of Sociology Research and Education*.

Email Penulis: romimesra@unima.ac.id

BAB 5

AKHLAK & PENDIDIKAN

KARAKTER DALAM

PENDIDIKAN ISLAM

Rico Setyo Nugroho, M.Pd.I.
Universitas Semarang

Pendahuluan

Pengaruh globalisasi dan perkembangan sains teknologi serta dunia yang serba digital yang menjadikan ruang informasi yang menyebabkan dunia menjadi terbuka dan bisa diakses oleh dan di mana saja. Dunia maya menjadi sesuatu yang seperti pisau yang dapat membahayakan sekaligus bermanfaat tergantung siapa yang memakainya. Perubahan yang terjadi secara mendasar dan massif sebagai akibat dari globalisasi dan kecanggihan komunikasi akan muncul sebuah tatanan kehidupan yang baru yang bersifat *mobile*, plural dan kompetitif. Dalam era disrupsi juga mengakibatkan terjadinya perubahan dalam segala aspek kehidupan berubah menjadi sesuatu yang sangat dipengaruhi oleh alat komunikasi dalam dunia maya.

Kondisi di atas memunculkan sebuah efek negatif-tentunya juga positif-imbis dari mudahnya akses informasi dan komunikasi di antaranya masalah rendahnya moralitas atau kepribadian yang negatif dari para milenial yang rusak dengan banyaknya peredaran narkoba, pacaran yang tak terkendali dengan kasus melahirkan di luar nikah, komunitas gay dan lesbian menjadi sesuatu yang menarik kalangan muda, dan sebagainya. Misal, rilis sebuah survei terkait seks

Akhlahk & Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam

Bangsa Indonesia sudah semestinya tetap berjalan dengan nafas tujuan pendidikan nasional yang menginginkan masalah iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi prioritas pendidikan saat ini, di tengah makin maraknya berbagai macam hal-hal negatif, di antaranya korupsi yang merajalela, kenakalan remaja, LGBT, perjudian online yang merebak, dan masalah sosial lainnya. dengan demikian, pondasi akan akhlak harus menjadi perhatian yang serius oleh berbagai pihak termasuk lembaga pendidikan mulai dari keluarga, sekolah, kampus dan lainnya.

Pendidikan karakter harus dibarengi dengan pendidikan akhlak sangat perlu diterapkan bagi seluruh rakyat Indonesia di tengah maraknya kemerosotan moral di era globalisasi dan begitu masifnya teknologi dan informasi yang berujung hal-hal yang negatif. Seorang muslim dituntut untuk memiliki karakter yang kuat, namun tetap akhlak dalam Islam sebagai pondasi utamanya. Masyarakat maju merupakan masyarakat yang memiliki akhlak yang mulia.

Daftar Pustaka

- Al-Faruqi, I. R. (1988). *Tauhid*. Pustaka.
- al-Ghazali, I. (2000). *Ihya Ulumuddin*. Daar al-Taqwa.
- al-Raji, F. (1968). *Kitab al-Nafs wa al-Ruh*. Islamic Research Institute.
- Husaini, A. (2011). *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*. Komunitas Nuun.
- Husaini, A. (2022). *Beginilah Pendidikan Nasional yang Ideal: Konsep, Aplikasi, Tantangan dan Solusinya*. YPI At Takwa.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. BALITBANG Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kesuma, D. (2011a). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kesuma, D. (2011b). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di*

Sekolah. PT Remaja Rosdakarya.

Lickona, T. (1992). *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.

Luthfiah, Z. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam*. Yuma Pustaka.

Maarif, M. A. (n.d.). The Model of Character Teacher: Phenomenology at Daruttaqwa Gresik Islamic Boarding School. *Attarbiyah*, 3(2), 131.

Madini, F. (2020). *Reformasi Pemikiran Pendidikan Kita* (1st ed.). YPI At Takwa.

Mahmoud, S. (1970). *Al-Islam 'Aqidah wa Syari'ah*. Bulan Bintang.

Majid, A. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya.

Masnur, M. (2013). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara.

McCain, J. (2009). *Karakter-Karakter yang Menggugah Dunia*. Gramedia Pustaka Utama.

Miskawaih, I. (1985). *Tahdzib al-Akhlah*. Dar el Kutb al-Taymiyyah.

Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 229.

Rifa' i, A. (2016). Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak. *Al-Qalam*, 9(17), 100. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/55/41>

Rony, R. (2020). URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBENTUK AKHLAK PESERTA DIDIK. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 87.

Setiawan, A. (2014). Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam: Studi Komparasi Pemikiran al-Ghazali dan Burhanudin al-Zarnuji. *Dinamika Ilmu*, 14(1), 8.

Akhlaq & Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam

Soetari, E. (2014). Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Anak untuk Membina Akhlak Islami. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 117.

Ya' kub, H. (1985). *Etika Islam, Pembinaan Akhlaqul Karimah*. Diponegoro.

Zarkasyi, H. (2011). *Akhlaq*. Republika.

PROFIL PENULIS



Rico Seto Nugroho, M.Pd.I.

Lahir di Kota Semarang, 12 Mei 1981, sebagai anak seorang guru agama Islam dengan latar belakang pendidikan formal S1 di Universitas Islam Negeri Semarang dan menyelesaikan S2 di Universitas Sultan Agung Jurusan Pendidikan Agama Islam Semarang dan kini tercatat sebagai mahasiswa program Doktor Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pernah mengenyam atau *nyantri* di Pondok Pesantren Darul Ma' wa Suburan, Mranggen Demak sambil mengikuti pendidikan formal di SMP Futuhiyyah dan Madrasah Aliyah Futuhiyyah. Pengalaman mengajar dengan jenjang karir dimulai menjadi guru SD, SMP, SMA dan kini menjadi Dosen mata kuliah Agama Islam di salah satu kampus di kota Semarang. Beberapa hasil tulisan baik dalam jurnal dan buku yang sudah terbit menjadi salah satu keinginan dan harapan yang besar bagi penulis serta sebagai sumbangsih terhadap kemajuan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam.

Email: rico.setyo.nugroho@gmail.com

BAB 6

KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Dwi Vita Lestari Soehardi, M.Pd.
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Pendahuluan

Islam merupakan agama Rahmatan lil 'alamin yang membawa berkah kepada semesta. Segala urusan dalam kehidupan dunia dan akhirat sudah diatur sedemikian rupa agar tujuan utama Islam dapat terlaksana dengan baik. Al-Quran dan Hadits telah menjadi pedoman bagi manusia dalam beribadah, berkehidupan sosial dan bermuamalah. Bahkan hal-hal kecil pun telah diatur. Begitu juga dengan kepemimpinan. Kepemimpinan dalam bahasa Inggris disebut *Leadership* dan dalam bahasa Arab disebut *Zi'amah* atau *Imamah*. Peran kepemimpinan dalam Islam dapat dilihat dari kepemimpinan Nabi Muhammad SAW.

Seorang pimpinan pada Lembaga Pendidikan Islam, harus dapat memberikan solusi penyelesaian yang timbul dari permasalahan yang menjadi trending topik. Berkembangnya isu-isu kontemporer disebabkan banyaknya permasalahan baru yang muncul dampak dari berkembangnya teknologi tanpa dibersamai kesiapan individu. Seperti isu-isu tantangan pendidikan Islam yang terjadi di sekolah keagamaan Islam, pesantren, madrasah ataupun sekolah umum. Contohnya Tantangan pendidikan Islam di tengah masyarakat Multikultural, cara pandang atas keberadaan tradisi dan modernitas, persoalan gender, profesionalisme dan kualitas SDM, biaya

6. Peningkatan Profesionalisme

Pemimpin pendidikan Islam harus mempromosikan dan mendorong profesionalisme di kalangan Guru dan Staf sekolah. Ini melibatkan pemberian pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan, evaluasi kinerja yang adil, dan pengakuan atas prestasi dalam pendidikan Islam.

7. Kepemimpinan Berbasis Data

Pemimpin pendidikan Islam harus mampu menggunakan data dan informasi yang relevan untuk membuat keputusan yang berbasis fakta dan strategis. Ini melibatkan pengumpulan, analisi, dan interpretasi data untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan menginformasikan perbaikan dalam sistem pendidikan.

8. Kepemimpinan Moral dan Etika

Pemimpin dalam pendidikan Islam harus menjadi teladan yang baik dalam hal moral dan etika. Mereka harus menghormati nilai-nilai etika Islam dan mengajarkan etika kepada siswa serta menerapkannya dalam tindakan mereka sehari-hari.

Isu-isu kepemimpinan kontemporer dalam pendidikan Islam ini penting untuk diperhatikan dalam rangka memastikan pendidikan Islam yang bermutu, dan sesuai dengan kebutuhan masa sekarang dan masa depan.

Daftar Pustaka

- Amin, Muhammad. (2022.). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Ideal di Era Digital. *Arfannur: Journal of Islamic Education Volume 3, Nomor 1*
- Amrullah, M. Kholis, et.al. (2022.). Moderasi Beragama : Penanaman pada Lembaga Pendidikan Formal dan NonFormal. *Jurnal Nizham, Vol 9, No. 02.*

Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam

- Aziz, Mursal. (2018). Etika Akademis dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah Vol. 25 No. 1.*
- Harsoyo, Roni. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 3 No. 2 (2022)*,pp 247-262
- Ikhwan, A. (2019). Sistem Kepemimpinan Islami : Instrumen Inti Pengambil Keputusan pada Lembaga Pendidikan Islam. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam, 3(2)*, 111-154
- Kurniawan, et.al. (2020). Konsep Kepemimpinan dalam Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 1*
- Mukhtar, et.al. (2022). Isu-Isu Kontemporer Kepemimpinan Islam pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus pada MAN 2 Palu). *JEMIL : Journal of Educational Management and Islamic Leadership Volume 01 No. 01, Agustus 2022*
- Robbins, SP. (2001). *Organizational Behavior, 9th ed.* Upper Saddle River, New Jersey : Prentice-Hall Inc.
- Rivai, Veithzal. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

PROFIL PENULIS



Dwi Vita Lestari Soehardi, M.Pd.

Penulis lahir di Pekanbaru, 18 Maret 1989. Menyelesaikan studi S1 dan S2 di Universitas Riau dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Administrasi (Manajemen) Pendidikan. Penulis telah menerbitkan Buku dan *Book Chapter* terkait Manajemen Sumber Daya Manusia diantaranya Konsep Pelatihan dalam meningkatkan Produktivitas Kerja, MSDM: Mencapai Kinerja Optimal, Pengantar

Manajemen Pendidikan Islam dan lainnya. Selain itu penulis juga sebagai telah menghasilkan beberapa artikel yang dipublikasikan pada Jurnal dan diikutsertakan pada konferensi. Penulis juga ikut serta pada beberapa organisasi dan sebagai narasumber pelatihan secara *offline* dan *online*.

Email Penulis: dwivitalestari@gmail.com/dwi_vita@stainkepri.ac.id

BAB 7

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Ira Rahayu, M.Pd.
MA Persis Sindangkasih

Pendahuluan

Berbicara tentang pendidikan tidak akan ada habisnya, karena pendidikan berkembang sesuai tuntutan zaman. Para ahli di bidang pendidikan dari mulai pemangku kebijakan sampai pelaksana tidak henti membahas tentang pendidikan, maju mundurnya suatu bangsa tidak lepas dari peran pendidikan. Pendidikan dituntut untuk mampu mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat. Oleh karenanya pendidikan harus dikelola dengan baik, karena merupakan aset yang sangat penting untuk melahirkan generasi yang unggul di masa yang akan datang. Terdapat beberapa unsur yang dibutuhkan dalam mengelola sebuah lembaga Pendidikan atau institusi diantaranya *man, machine, method, money, manajerial, material*. *Man (Human resources)* sering kali disebut Sumber Daya Manusia, yang memiliki peran strategis dalam menjalankan suatu lembaga, karena SDM memiliki pengetahuan yang menjadi faktor kunci dalam menjalankan seluruh faktor lainnya, dan manusia sebagai pengambil keputusan untuk seluruh tindakan terhadap sumber daya lainnya.

pembinaan. Perekrutan merupakan modal awal dalam menentukan kualitas SDM, dalam perekrutan harus sejalan dengan visi dan misi pendidikan Islam, untuk meningkatkan skill dan kemampuan SDM, maka diperlukan pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan, dan untuk menjaga nilai-nilai dibutuhkan pembinaan meliputi aqidah, ibadah dan akhlak supaya tumbuh motivasi dan komitmen SDM terhadap lembaga pendidikan sehingga lahir loyalitas yang kuat untuk memajukan lembaga demi terwujudnya visi dan misi pendidikan Islam.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadits, tujuannya mengoptimalkan seluruh potensi (fitrah) yang dimiliki demi terwujudnya khalifah (sebagai wakil Allah SWT) dalam mengelola dan memakmurkan bumi. Untuk mewujudkannya menjadi tugas lembaga-lembaga Pendidikan Islam untuk meningkatkan SDM di dalamnya.

Daftar Pustaka

- Al-Hamdani, D. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Bernuansa Islam*. Media Cendekia Publisher.
- Baharuddin. (2022). *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Menuju Pengelolaan Profesional dan Kompetitif* (A. T. Prasetyo (ed.)). UIN MALIKI PRESS.
- Hanafi, H., Adu, L., & Zainudin. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. DEEPUBLISH.
- Irmayani, N. W. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. DEEPUBLISH.
- Nata, A. (2012). *MANAJEMEN PENDIDIKAN, Mengatasi kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. kencana.
- Prasetyo, A. P., Sari, F. P., & Ferinia, R. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis*. Tel-U Press.
- Purnaya, I. G. K. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV ANDI OFFSET.

Salamun, Subakti, H., & Dkk. (2023). *manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Yayasan Kita Mulia.

Sudirman. (2011). *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*. UIN MALIKI PRESS.

Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.

Zazin, N., & Mahmud, M. E. (2013). *ORIENTASI PENDIDIKAN ISLAM, menemukan Jati diri penyelenggaraan pendidikan Islam*. CV Garuda Mas Sejahtera Banjarbaru.

PROFIL PENULIS



Ira Rahayu, M.Pd.

Ira Rahayu, biasa dipanggil Ira, lahir di Tasikmalaya tanggal 14 Maret 1984. Mendapat gelar sarjana di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tasikmalaya lulus pada tahun 2008, kemudian tahun 2021 melanjutkan S2 di Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis dan lulus pada tahun 2022. Kecintaan penulis akan membaca terdorong oleh tuntutan sebagai seorang guru. Kini, penulis mengabdikan sebagai seorang guru di salah satu Madrasah Swasta di Kabupaten Ciamis tepatnya di Madrasah Aliyah Persatuan Islam Sindangkasih Ciamis. Penulis berharap bahwa tulisan ini dapat menjadi motivasi untuk penulis agar senantiasa gemar membaca dan menuangkannya dalam tulisan, sedikitnya memberikan kontribusi bagi bangsa dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk saran dan kritik, dapat disampaikan kepada penulis melalui Email penulis: myfirdaus679@gmail.com

BAB 8

PENDIDIKAN ISLAM & ISU LINGKUNGAN HIDUP

Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag., M.M., ICM.
Universitas Raharja Kota Tangerang

Pendahuluan

Islam merupakan agama dengan syariat yang sempurna, memberi panduan seluruh aspek kehidupan secara lengkap, termasuk lingkungan hidup. Dalam ajaran Islam dunia dan isinya (manusia, tumbuhan, binatang, dan seluruh planet dalam susunan tata surya), selain Allah SWT merupakan *makhluk*, sedangkan sebagai pencipta Allah SWT disebut *khalik*. Seluruh makhluk-Nya tersebut memiliki ruang dan kedudukan yang sama.

Diantara makhluk-Nya, manusia-lah yang paling sempurna dalam segi penciptaan karena dibekali akal dan hati nurani. Selain itu, dalam segi kewenangan penguasaan, manusia-lah yang diberi kuasa berupa *amanah* oleh Allah SWT untuk menjadi *khalifah* di muka bumi. Kata khalifah dalam makna sempit yaitu pemimpin. Sedangkan dalam makna yang luas ialah pemimpin yang diberi wewenang penuh terhadap makhluk lain. Dengan demikian mengandung pemahaman bahwa manusia bukan sekedar diberi wewenang memanfaatkan isi alam dunia dengan cara mengeksploitasi, namun lebih dari itu harus berfungsi sebagai pembaharu, pelindung, pelestari dengan memberikan ruang seluas luasnya untuk makhluk lain tetap tumbuh-berkembang, bermanfaat, dan memberikan kesejahteraan serta berkah sama seperti kedudukan manusia di bumi. Dengan kata lain manusia sebagai *khalifah* dituntut untuk mampu menjadikan seluruh

hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkannya. (QS. An-Nahl: 10-11).

Daftar Pustaka

- Abdullah Muhammad. (2022). *Urgensi Pelestarian Hidup Dalam Al-Qur'an. 13(1)*. e:///C:/Users/Administrator/Downloads/7763-24724-1-PB%20(1).pdf.
- Arrazi. (1999). *Tafsir Mafatihul al-Ghayb*. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabiy.
- Departemen Agama. (2022). *Tafsir Lengkap Kemenag (1st ed., Vol. 1)*. Kementrian Agama. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-2-al-baqarah/ayat-30>
- Ibnu Katsir. (2022). *Tafsir Ibnu Katsir*. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surah-33-al-ahzab/ayat-21> dn
- Miskhahuddin. (2019). *Manusia dan Lingkungan Hidup dalam Al-Qur'an. 16(2)*, 218.
- Perkim.id (Perumahan dan Kawasan Perumahan). (2021, June 28). *Miris Kondisi Hutan Indonesia, Mari Belajar dari Swedia*. <https://perkim.id/energi/miris-kondisi-hutan-indonesia-mari-belajar-dari-swedia/>
- Prof. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir al-Mishbah (9th ed., Vol. 6)*. Lentera Hati.
- Wikimedia Commons, the free media repository. (2021). *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Wikimedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Supervisi>
- Yusuf Qordowi. (2001). *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Pustaka Al-Kautsar.

PROFIL PENULIS



Dr. H. Abdul Hamid Arribathi, S.Ag, M.M., ICM.

Penulis Lahir di Tegal, 13 Juli 1970. Anak ketujuh dari sembilan bersaudara pasangan bapak HM. Ladri bin Japin (*almarhum*) dan ibu Hj. Rosidah binti H. Yahya bin H. Abdul Latif al- Kaaf (*al-marhumah*). Suami dari Hj. Nurliah, S.Ag binti Ustib. Saat ini tinggal di Kp. Gaga RT 07/03 Nomor 98 Semanan, Kalideres Jakarta Barat. Pendidikan yang telah ditempuh adalah : SDN Tanjung Harja 01 Tegal lulus 1984, SMP PGRI Kramat Tegal lulus 1987, SPGN Kodya Tegal lulus 1990, Takhasus Pesantren Ashidiqiyah Jakarta Barat lulus 1994, STAI Imam Syafi'i Jakarta program Strata-1 jurusan Pendidikan Agama Islam lulus 2000, Pascasarjana STIMA IMMI Jakarta Strata-2 Program Studi Manajemen Pendidikan lulus 2012, dan Program *Ilearning Certificate Master* (ICM) di Universitas Raharja tahun 2019, serta Pascasarjana UMJ Strata-3 (Doktoral) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) lulus 2022. Telah melakukan penelitian dengan menghasilkan berbagai jurnal nasional terindeks sinta, dan internasional terindeks scopus.

Dalam Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) di bawah Kemenristek-Dikti, penulis berturut- turut berhasil masuk seleksi nasional dan tuntas menyelesaikannya tahun 2018/2019 judul : *Pengembangan Model Knowledge Management System Konseling Mahasiswa Berbasis Website dan Android*, dan Hibah PDP tahun 2019/2020 dengan judul : *Perancangan Aplikasi Smart Seminar dan Workshop Berbasis Website dan Android*, dengan luaran 2 aplikasi berbasis website dan android, 2 buah HKI (Hak Kekayaan Intelektual) serta 2 buah jurnal internasional terindeks scopus. Dalam penulisan buku, penulis telah menyelesaikan berbagai buku ber-ISBN. Penulis merupakan dosen tetap dengan status Sertifikasi Dosen (Serdos) di Universitas Raharja Tangerang Banten, Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi (SI) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala (*Associate Professor*).

Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam

Buku ini menjadi wujud nyata dari upaya kita semua untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hal isu kontemporer pendidikan Islam. Dalam buku ini, kita dapat menemukan berbagai informasi dan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu kontemporer yang terkait dengan pendidikan Islam. Buku ini ditulis dengan tujuan untuk membantu mahasiswa, guru, dosen, ataupun praktisi pendidikan agar dapat memahami urgensi dan implementasi dari pendidikan Islam di sekolah maupun kampus secara baik. Dengan memahami isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam, diharapkan peserta didik kita dapat memiliki karakter yang baik dan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, buku ini menjadi sangat penting sebagai referensi bagi siapa saja yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan Islami bagi karakter anak bangsa di Indonesia. Pada buku ini terdiri dari delapan bab yaitu: Dikotomi Ilmu & Integrasi Ilmu, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, Teknologi Pendidikan & Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam, Pemanfaatan Media Sosial dalam Pendidikan Islam, Akhlak & Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam, Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam, Peningkatan Kualitas SDM dalam Pendidikan Islam, Pendidikan Islam & Isu Lingkungan Hidup.